

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang penelitian yakni cara yang ditempuh dalam penelitian sekaligus poses-proses pelaksanaannya, Hal- hal yang akan dijelaskan meliputi :

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku). Adapun penelitian ini adalah bersifat *histories- factual*, karena meneliti tentang tokoh dan pemikirannya, serta deskriptif – analisis yaitu dengan memberi gambaran utuh dan sistematis dalam mengungkap pemikiran Tan Malaka tentang Politik Pendidikan Berkarakter Ke-Indonesiaan.<sup>1</sup> Serta Deskriptif- Analisis yaitu dengan memberi gambaran utuh dan sistematis dalam mengungkap pemikiran Tan Malaka tentang Politik Pendidikan Berkarakter Ke Indonesiaan. menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian pustaka (*library research*) adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaah

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2002), 198

kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.<sup>2</sup>

## B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu: sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data atau yang sering disebut dengan informasi tangan pertama. Dalam hal ini data primer yang digunakan yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang dan brosur hasil karya pemikiran Tan Malaka yang berisi tentang pendidikan, antara lain : *SI Semarang dan Onderwijs*, diterbitkan di Jakarta, oleh Yayasan Masa, pada tahun 1987. Buku *Madilog: Materialisme, Diakletika, Logika*, diterbitkan di Jaakarta, oleh penerbit Teplok Press, Tahun 1999. Buku *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, di Yogyakarta oleh penerbit Ar-Ruzz Media, 2013.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Dalam hal ini adalah data-data yang bersumber pada penulis itu sendiri maupun karya-karya lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut sebagai tambahan buku primer.

---

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: FITK, 2013), 10.

<sup>3</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang akan digunakan adalah Buku *Gerpolek (Gerilya-politik-ekonomi)*, Karya Tan Malaka, Buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiyah Daradjat, Buku *Politik Pendidikan; Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, penerjemah: Agung Prihantoro & Fuad AF karya Paulo Freire, Buku *Asas-asas Pendidikan Islam*, karya Hasan Langgulung, Buku *Dari Penjara Ke Penjara I*, karya Tan Malaka, Buku *Dari Penjara Ke Penjara II*, karya Tan Malaka, Buku *Dari Penjara Ke Penjara III*, karya Tan Malaka, Buku *Islam Dalam Tinjauan Madilog*, karya Tan Malaka, *Memahami Ilmu Politik*, karya Ramlan Surbakti, *Politik Pendidikan*, karya Paulo Freire, *Pemikiran Politik Barat* karya Firdaus Syam Serta literatur lain yang ada kaitanya dengan masalah pendidikan politik dengan tinjauan pendidikan islam, Dan buku-buku serta referensi lain yang masih berkaitan.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Oleh karena penelitian ini tergolong jenis penelitian pustaka (*library research*) atau *letterer*, maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang tidak menggunakan atau memakai perhitungan secara kuantitatif. Yaitu suatu pendekatan dengan mendeskripsikan serta menganalisis isi atau dokumen dengan tujuan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil dan dampak dari hal-hal

tersebut.<sup>4</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “dokumenter”, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, artikel, dokumen-dokumen, jurnal, makalah, arsip website, dan lain-lain.<sup>5</sup> Metode dokumenter ini merupakan metode paling tepat dan efektif dalam memperoleh data yang bersumber dari buku-buku dan bahan utama dalam penulisan penelitian ini. Melalui teknik ini penulis akan menggunakannya sebagai teknik dalam mencari dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai Telaah Konsep Pemikiran Tan Malaka dalam Politik Pendidikan Berkarakter Ke Indonesiaan Perspektif Pendidikan Islam

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **a. Interpretasi**

Metode interpretasi digunakan untuk “membongkar” makna dari tulisan- tulisan yang menjadi sumber primer maupun sekunder, serta memahami berbagai macam fakta.<sup>6</sup> Fakta-fakta yang berhasil ditemukan, kemudian dimaknai dan diidentifikasi ke dalam suatu konteks permasalahan. Dalam hal ini akan ditelaah, diselami, didalami dan

---

<sup>4</sup> Luxy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 181.

<sup>5</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206

<sup>6</sup> Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 94.

dipahami konsep karakter politik pendidikan, karakter pendidikan di Indonesia dan kemudian ditafsirkannya agar dapat diungkap maksud dan tujuan dari riset penelitian ini.<sup>7</sup> Di samping itu, dalam menafsirkan gagasan atau pemikiran digunakan pendekatan analisis bahasa dan analisis konsep. Analisis bahasa berusaha mengungkap makna yang dimiliki oleh sebuah kalimat. Sedangkan analisis konsep berusaha menganalisis istilah-istilah yang mewakili gagasan konsep.

b. Deskriptif

Setelah data-data tersebut sudah diinterpretasikan, maka akan dilakukan suatu upaya penggambaran secara utuh dan komprehensif. Upaya ini dilakukan agar pembaca mampu memahami hasil penelitian ini dengan baik. Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, dan dengan menggunakan metode dan pendekatan penelitian ini, maka akan diuraikan secara menyeluruh dan teratur segala konsepsi yang diberikan oleh para pemikir. Karenanya, data-data tersebut tidak hanya disajikan secara abstrak. Untuk melakukan analisa yang lebih tajam, dalam penelitian ini juga menggunakan model berpikir deduktif dan induktif.

Model berpikir deduktif berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dari sini lalu diarahkan untuk mengemukakan dan menerangkan peristiwa-peristiwa khusus. Sementara model berpikir induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari peristiwa-peristiwa konkrit, lalu fakta-fakta tersebut diambil atau ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 95

Bentuk kesimpulan deduksi membuktikan bahwa sesuatu harus berjalan dengan cara tertentu, sementara kesimpulan induksi membuktikan bahwa sesuatu nyatanya berjalan dengan cara tertentu. Penggabungan cara penarikan kesimpulan tersebut (metode induktif dan deduktif) dilakukan untuk mempertajam analisa atas data-data yang telah dikumpulkan.